

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Ceper Klaten tahun 2021 dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ceper Klaten berdasarkan umur dengan rerata 50,32 tahun dengan standar deviasi 7,729. Jenis kelamin sebagian besar didominasi oleh perempuan sebesar 59,5%. Pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat 37,3%. Pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden bekerja 55,6%. Mayoritas responden menderita DM lebih dari satu tahun sebesar 67,5%. Jumlah obat yang dikonsumsi responden mayoritas adalah kombinasi sebesar 60,3%. Frekuensi minum obat responden mayoritas meminum obat antidiabetes lebih dari satu kali dalam sehari sebesar 59,5%. Sebagian besar responden memiliki penyakit penyerta hipertensi 45,2%.
2. Kepatuhan pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 pada penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang sebesar 54%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi penderita

Bagi penderita yang tingkat kepatuhan pengobatannya masih dalam kategori sedang bahkan rendah, supaya lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antidiabetes dengan cara membuat jadwal minum obat dan ditempel pada tempat yang strategis supaya anggota keluarga lain dapat membaca dan mengingatkan apabila pasien belum minum obat.

2. Bagi Perawat

bagi perawat sebaiknya lebih memperhatikan memberikan dukungan dan edukasi kepada penderita Diabetes Melitus untuk selalu mengkonsumsi obat antidiabetes dengan cara memberikan penyuluhan terkait kepatuhan pengobatan DM.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi institusi pelayanan kesehatan, untuk lebih meningkatkan motivasi pasien Diabetes Melitus dengan kepatuhan minum obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus melalui edukasi dengan media video terkait kepatuhan pengobatan dan dampak yang ditimbulkan akibat ketidakpatuhan terhadap pengobatan.

4. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan analisis data yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya *analisis bivariat* supaya mendapatkan hasil yang lebih jelas dan akurat terkait dengan hubungan aktivitas fisik dengan kepatuhan pengobatan, dikarenakan dalam penelitian ini diketahui bahwa penderita yang bekerja memiliki kepatuhan yang rendah dibandingkan penderita yang tidak bekerja.

5. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat sebaiknya dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kepatuhan pengobatan pada penderita DM dengan cara memberikan dukungan dan mengingatkan kepada penderita DM untuk taat dalam menjalani pengobatan.